

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan Alam merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Dewasa ini perkembangannya sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya peranan Ilmu Pengetahuan Alam, maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal. Semakin baik proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan semakin aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa akan lebih baik pula.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>1</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai, maka ia dapat melakukan evaluasi pada akhir proses pembelajaran

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan penerapan model *Connected*. Model pembelajaran ini adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan partisipasi yang efektif pada para peserta didik dalam merumuskan dan membuat prioritas tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, sudah seharusnya mata pelajaran IPA dikuasai oleh siswa sejak di bangku Sekolah Dasar. Namun kenyataan di lapangan, khususnya di SD Negeri 001 Bangkinang Kabupaten Kampar hasil belajar IPA

---

<sup>1</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal.35

siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai IPA siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 untuk materi pokok Tumbuhan Hijau. Persentase siswa yang mencapai KKM hanya 55% atau 11 orang siswa, dengan demikian 9 orang atau 45% lagi dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran IPA yang diajarkan guru.
2. Hanya sebagian saja atau 11 orang siswa (55%) dari 20 siswa telah mencapai nilai di atas KKM 70 yang telah ditetapkan di SD Negeri 001 Bangkinang Kabupaten Kampar dan sebagian masih mendapatkan nilai di bawah KKM 70 atau 9 orang atau 45% dari 20 siswa lagi dinyatakan belum tuntas.

Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan beberapa usaha, salah satunya adalah perbaikan proses pembelajaran. Dengan perbaikan proses pembelajaran diharapkan siswa mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan berfikir, motivasi, rasa percaya diri, dan kepuasan siswa.

Usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 001 Bangkinang Kabupaten Kampar adalah dengan memberikan latihan-latihan yang dibahas bersama sebelum materi diberikan dan juga melaksanakan diskusi yang dilakukan dengan teman sebangku, tapi usaha yang dilakukan tersebut ternyata belum mencapai hasil yang optimal.

Kurikulum menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat

memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan alam masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran<sup>2</sup>. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka seorang guru haruslah kreatif dalam memilih metode, strategi dan media pembelajaran, salah satunya adalah dengan penerapan model *Connected*.

Model *Connected* adalah pembelajaran yang mana siswa mempunyai gambaran yang lebih komprehensif dari beberapa aspek tertentu yang dipelajari, konsep-konsep kunci dikembangkan dalam waktu yang cukup lama sehingga mudah dicerna oleh siswa, siswa dapat mengkonseptualisasi dan mengasimilasi kembali gagasan secara bertahap.<sup>3</sup> Dengan pengembangan konsep kunci yang dicerna oleh siswa secara bertahap, maka pemahaman siswa akan semakin tinggi yang dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan model *Connected* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 001 Bangkinang Kabupaten Kampar. Dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Materi Tumbuhan Hijau Melalui Penerapan Model *Connected* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Bangkinang Kabupaten Kampar”**

## **B. Defenisi Istilah**

---

<sup>2</sup> Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bina Aksara : Jakarta, 2005) hal. 13-14.

<sup>3</sup> Mitri Irianti, *Model-Model Pembelajaran*, (UNRI, Pekanbaru, 2009.) hal 33

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Model pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>4</sup>
2. Pembelajaran Model *Connected* adalah model pembelajaran yang mempunyai gambaran yang lebih komprehensif dari beberapa aspek tertentu yang dipelajari, konsep-konsep kunci dikembangkan dalam waktu yang cukup lama sehingga mudah dicerna oleh siswa
3. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>5</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Pembelajaran Model *Connected* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Materi Tumbuhan Hijau di kelas V SD Negeri 001 Bangkinang Kabupaten Kampar.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strtaegi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan* ( Kencana , Jakarta, 2008) hal, 26

<sup>5</sup> Djamarah, *StratOp Cit*, hal.35

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi tumbuhan hijau melalui penerapan pembelajaran model *Connected* di kelas V SD Negeri 001 Bangkinang.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 001 Bangkinang .
- b. Bagi guru, Penggunaan pembelajaran model *Connected* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SD Negeri 001 Bangkinang .
- c. Bagi siswa, penerapan model *Connected* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 001 Bangkinang .
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.